
PELATIHAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING PADA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 1 SELEMADEG

Putu Rusanti^{1,*}, Ni Kadek Ary Susandi², Ni Luh Putu Lusiana Devi³

^{1,2,3}Program Studi DIV Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Email: rusanti.putu@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima pada:
7 Juli 2023
Disetujui pada:
12 September 2023

KATA KUNCI

Bahasa
Inggris
Cooperative Learning
Kosakata

ABSTRAK

Dalam mempelajari Bahasa Inggris, salah satu aspek penting yang harus dikuasai adalah penguasaan kosa kata (*vocabulary*). Di SMA Negeri 1 Selemadeg, terdapat beberapa siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan tinggi ke bidang kesehatan, maka mereka perlu dikenalkan kosakata Bahasa Inggris khususnya istilah kesehatan yaitu anatomi tubuh. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa mampu menggunakan kosakata Bahasa Inggris khususnya tentang anatomi tubuh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini pre-test dan post-test design. Kegiatan ini dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi. Siswa diberikan pre-test berupa soal Bahasa Inggris untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Kemudian mereka diberikan pelatihan kosakata dengan menggunakan model cooperative learning. Pada akhir kegiatan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan pelatihan dan kuesioner untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata pre-test siswa adalah 49,7 dan hasil rata-rata post-test siswa adalah 71,4. Persepsi siswa tentang tujuan kegiatan pelatihan adalah sebanyak 58,5% siswa menyatakan baik. Dampak kegiatan ini adalah siswa diharapkan mempunyai pengetahuan awal (*background knowledge*) tentang kosakata khususnya anatomi tubuh apabila ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Kesehatan.

©2023 Penulis. Dipublikasikan oleh UPT Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghadapi era teknologi tersebut maka perlu ditingkatkan kemampuan kosakata dan tata bahasa sebagai pondasi awal siswa untuk memiliki empat kemampuan dalam berbahasa yaitu *listening, speaking, reading* dan *writing*. Agar kemampuan komunikatif peserta didik meningkat, guru perlu menciptakan skenario untuk mengajar bahasa secara dinamis, aktif dan menarik [1]. Metode yang diterapkan pada pembelajaran di kelas juga harus kreatif dan inovatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mencari informasi yang mereka inginkan.

Salah satu aspek yang penting dalam belajar Bahasa Inggris adalah penguasaan kosa kata (*vocabulary*). Semakin banyak kosakata yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar

* Penulis korespondensi

kesempatan mereka untuk berbahasa [1]. Mengenai kebutuhan untuk pembelajaran kosa kata, peran peserta didik dalam pengembangan pembelajaran kosa kata mereka adalah masalah yang penting untuk dipelajari. Karena pembelajaran kosa kata tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas tanpa praktik di luar kelas, peserta didik harus membangun strategi belajar mereka, terutama untuk pengembangan kosa kata siswa [2].

Beberapa masalah yang ditemui siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa adalah keterbatasan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan penggunaan tata bahasa dalam kalimat yang baik. Apabila siswa kurang menguasai kosakata, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami percakapan dan bacaan Bahasa Inggris [3]. Selain itu, mereka akan kesulitan untuk berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Hal ini menunjukkan kosakata merupakan hal yang sangat mendasar yang perlu diketahui oleh seseorang jika ingin mempelajari suatu bahasa. Pada pembelajaran di kelas, siswa diharapkan diberikan kesempatan yang lebih banyak untuk mempergunakan bahasa Inggris. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menguasai kosakata adalah rendahnya motivasi dan kepercayaan diri dalam mempelajari Bahasa Inggris. Hal ini dapat disebabkan oleh metode yang kurang variatif dan inovatif sehingga siswa menjadi takut untuk menggunakan Bahasa Inggris di kelas.

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah dengan *cooperative learning*. *Cooperative learning* mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran [4]. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif, siswa didorong untuk bekerja sama dalam suatu tugas utama. Salah satu tujuan pembelajaran ini adalah siswa menjadi lebih percaya diri karena mereka bekerja di dalam tim. Mereka juga bisa menyampaikan pendapat di dalam timnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan kualitas proses pembelajaran siswa [5]. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang diberikan lebih bermakna dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMA Negeri 1 Selemadeg, Sebagian besar siswa ingin melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi bidang kesehatan. Hal ini sejalan dengan pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya diperoleh di bangku sekolah, namun Bahasa Inggris juga dipelajari di tingkat universitas. Mereka akan diperkenalkan kosakata Bahasa Inggris di bidang kesehatan yang nantinya akan berguna sebagai pengetahuan awal (*background knowledge*) siswa ketika sudah di bangku kuliah. Salah satu materi yang akan diberikan adalah pengenalan kosakata tentang anatomi tubuh. Hal ini penting agar siswa hapal menyebutkan nama-nama anatomi tubuh dengan rinci dan fungsinya dalam Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, dipandang perlu mengadakan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Selemadeg yaitu pengenalan kosakata Bahasa Inggris dengan model *cooperative learning* tentang anatomi tubuh. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah kosakata Bahasa Inggris siswa khususnya untuk pembelajaran sains yaitu anatomi tubuh. Hal ini bermanfaat bagi siswa yang akan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya bidang Kesehatan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Selemadeg yang berlokasi di Jalan Gelogor, Bajera, Selemadeg, Tabanan. Kegiatan ini diikuti oleh 42 siswa kelas XII MIPA. Terdapat empat tahapan yang digunakan dalam rancangan mekanisme pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi yang diambil dari langkah-langkah *action research*. Tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan ini merupakan tahap awal dalam melakukan suatu kegiatan. Kegiatan diawali dengan mengirim surat ijin ke sekolah yang bersangkutan. Setelah mendapatkan ijin, akan dilanjutkan dengan penjelasan tujuan dan pengenalan kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara pada siswa maupun guru untuk mengetahui metode pembelajaran dan materi Bahasa Inggris telah diberikan oleh guru dan bagaimana respon peserta didik.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan di kelas dengan menggunakan media power point yaitu narasumber menjelaskan kosakata Bahasa Inggris tentang anatomi tubuh dengan menggunakan model *cooperative learning*. Selain itu, siswa juga akan dijelaskan fungsi-fungsi organ tubuh dengan menggunakan Bahasa Inggris.

3. Observasi, Monitoring, dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses implementasi kegiatan berdasarkan sosialisasi yang sudah diberikan. Instrumen yang digunakan untuk observasi dan monitoring berupa *pre-test* dan *post-test* serta pemantauan program berkelanjutan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

4. Refleksi

Tahap refleksi akan dilakukan terhadap kegiatan pemantauan, penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan terhadap kegiatan pengenalan kosakata Bahasa Inggris tentang anatomi tubuh

PEMBAHASAN

Tahap 1 (Identifikasi Masalah)

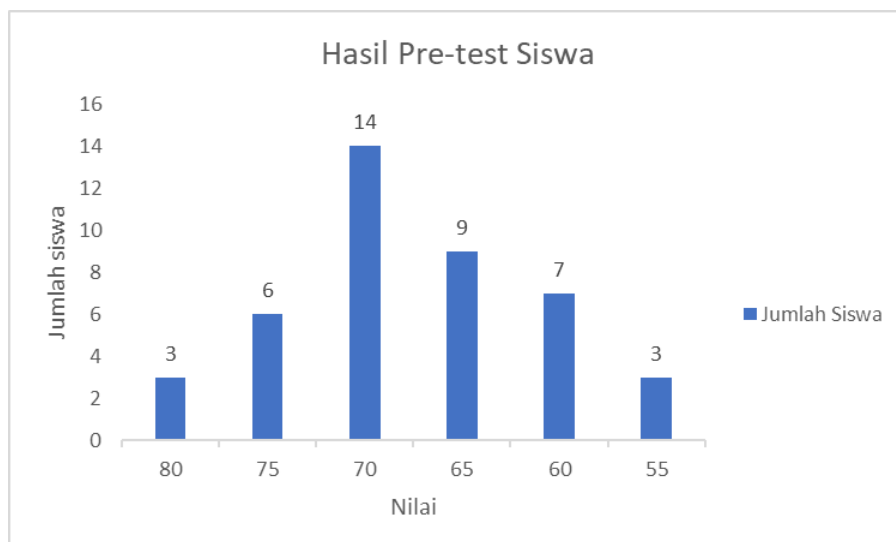
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA Negeri 1 Selemadeg pada hari Jumat tanggal 22 Juli 2022. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa kelas XII tentang kosa kata (*vocabulary*) Bahasa Inggris. Siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 42 orang dari kelas XII MIPA 4 dan kelas XII MIPA 5. Kegiatan diawali dengan penjelasan maksud dan tujuan terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu, siswa diberikan *pre-test* berupa soal-soal Bahasa Inggris dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*).



Gambar 1. Siswa Menjawab Soal Pre-test dengan *google form*
[Sumber : Tim Pengabdian, 2022]

Pada gambar 1 menunjukkan siswa sedang menjawab pre-test dengan menggunakan *google form* pada ponsel masing-masing. Narasumber mengajak anak-anak untuk duduk rapi dan mendengarkan dengan baik. Soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 20 soal mengacu pada kosakata tentang anatomi tubuh dalam Bahasa Inggris. Siswa harus menjawab soal *pre-test* tersebut bertujuan untuk mengetahui masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menjawab soal. Hasil pre-test siswa ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* siswa tentang Kosakata Bahasa Inggris
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]



Dari tabel 1 menunjukkan bahwa 14 orang siswa mendapatkan nilai 70. Siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 6 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 hanya 3 orang. Sebanyak 19 orang mendapatkan nilai dibawah 70. Tabel 1 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75. Rata-rata nilai pre-test untuk pengetahuan kosakata Bahasa Inggris khususnya tentang anatomi tubuh adalah 67.6. Dari

data yang diperoleh, hasil pre-tes menunjukkan siswa kelas XII MIPA 4 dan XII MIPA 5 masih belum banyak mengetahui kosa kata Bahasa Inggris (*vocabulary*). Kosakata Bahasa Inggris sangat penting karena dengan kosakata akan dapat digunakan untuk merangkai sebuah kalimat. Pengetahuan kosakata seseorang akan mempengaruhi kemampuan baik itu *listening*, *reading*, *writing* dan *speaking*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan siswa dapat menambah *vocabulary* sehingga makin tertarik dalam belajar Bahasa Inggris.

Tahap 2 (Pemberian Sosialisasi)

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XII MIPA 4 dan XII MIPA 5, tahap selanjutnya adalah pemberian sosialisasi tentang melatih *vocabulary* dengan menggunakan model *cooperative learning* pada siswa. Model pembelajaran kooperatif ini dituangkan dalam bentuk Kerjasama permainan tebak kata (*guessing games*). Permainan ini mengajak sekelompok siswa untuk menebak kosakata yang diberikan. Siswa akan menebak dan bekerjasama dalam tim agar mampu menjawab soal. Sebelum diberikan materi, siswa diberikan terlebih dahulu penjelasan tentang bagaimana cara bermain *guessing games*. Apabila ada yang kurang dimengerti, siswa bisa bertanya sebelum permainan ini dimulai.

Pada kegiatan inti siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Di dalam kelompok tersebut salah satu anggota maju ke depan dan memberikan penjelasan (*clue*) agar kelompok lain dapat menebak kata dengan benar. Permainan ini dibatasi oleh waktu, jadi setiap kelompok akan berusaha untuk menjawab sebanyak mungkin. Pemenang dari lomba ini adalah kelompok yang dapat menjawab soal paling banyak. Hal ini melatih kemampuan mereka dalam menggunakan kosakata Bahasa Inggris.



Gambar 2. Siswa melakukan permainan tebak kosakata (*guessing games*)
[Sumber : Tim Pengabdian, 2022]

Model pembelajaran kooperatif digunakan untuk menumbuhkan motivasi bagi siswa. Siswa diberikan kepercayaan untuk bekerja di dalam tim untuk dapat menemukan arti kosakata yang sulit dan yang mempresentasikan ke depan kelas. Dengan model pembelajaran yang menyenangkan akan membangun motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris [6]. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan diperoleh hasil yang positif yaitu peserta terlihat antusias terhadap permainan tebak kata yang diberikan. Metode

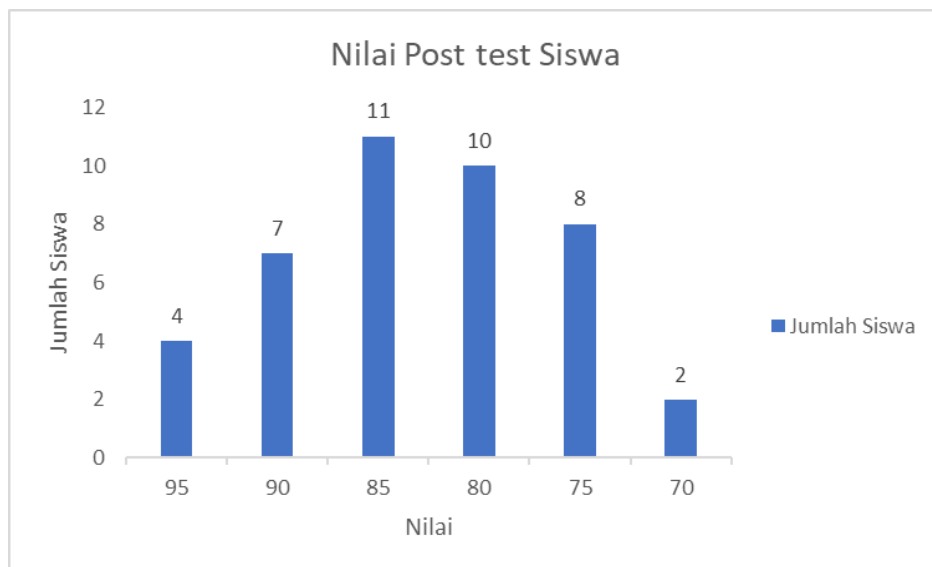
pembelajaran yang menyenangkan akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris [1].



Gambar 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari narasumber
[Sumber : Tim Pengabdian, 2022]

Setelah permainan guessing selesai, dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi. Siswa diberikan materi pada power point dan mereka mendengarkan dengan baik. Materi yang diberikan yaitu tentang pengenalan Bahasa Inggris pada istilah medis khususnya tentang anatomi tubuh. Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan sosialisasi, peneliti mengadakan *post-test*. siswa diberikan *post-test* berupa 20 soal pilihan ganda tentang materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil *post-test* dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Hasil Nilai Post-test siswa tentang Kosakata Bahasa Inggris
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]



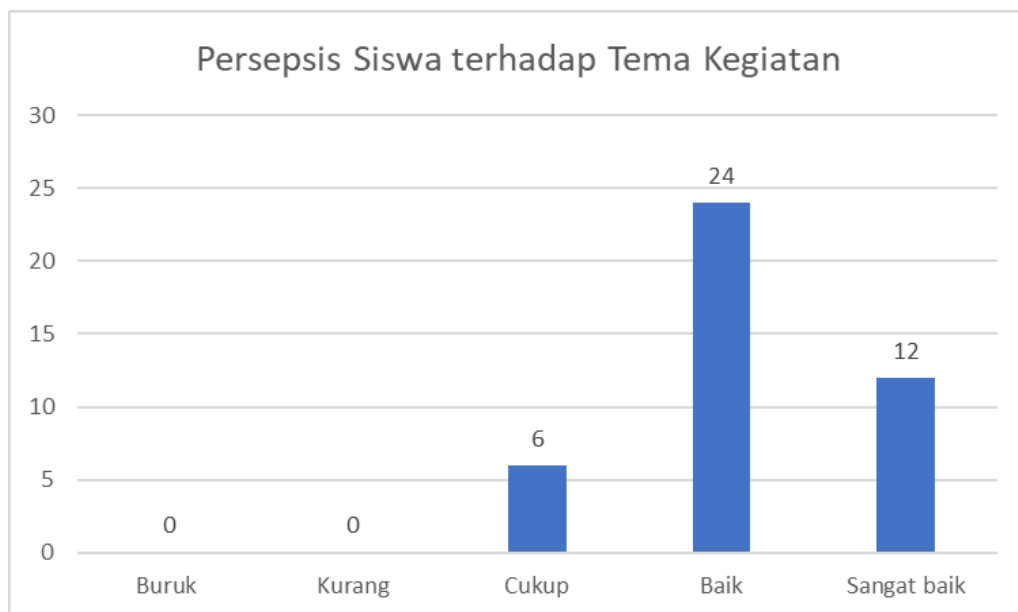
Tabel 2 menunjukkan bahwa 11 orang siswa mendapatkan nilai 85 dan 7 orang siswa mendapatkan nilai 90. Disamping itu, sebanyak 4 orang siswa mendapatkan nilai tertinggi yaitu 95. Tabel 2 menunjukkan rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan. Rata-rata

yang diperoleh peserta didik setelah diberikan pengenalan kosakata Bahasa Inggris adalah 83. Tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70. Data tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan pengetahuan mengenai kosa kata (*vocabulary*) dengan menggunakan model cooperative learning yaitu permainan guessing games, ceramah, dan diskusi. Mereka dapat memahami makna kata dan menggunakan kata tersebut dalam percakapan Bahasa Inggris. Selain itu, siswa diberi kepercayaan untuk dapat menemukan arti dari kosakata sulit yang mereka anggap penting dan menarik untuk mereka ketahui berdasarkan topik yang telah diberikan guru pada akhir pelajaran sebelumnya [7].

Tahap 3 (Evaluasi)

Pada tahap ketiga merupakan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi siswa diajak untuk berdiskusi mengenai bagaimana jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Siswa dapat menyampaikan hal-hal yang kurang dimengerti dan menjadi masukan untuk penulis kedepannya. Siswa diberikan kuesioner sebanyak 10 buah pertanyaan yang berisi tentang evaluasi kegiatan yang sudah berlangsung. Selain itu, tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan ini. Hasil kuesioner tentang persepsi siswa terhadap jalannya kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Siswa tentang Tema Sosialisasi
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]



Tabel 3 menunjukkan sebanyak 24 siswa menyatakan tema kegiatan yaitu pengenalan Bahasa Inggris tentang anatomi tubuh pada siswa MIPA sudah baik dan sebanyak 12 orang menyatakan tema tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan siswa tema kegiatan yaitu baik diterapkan namun perlu ditingkatkan agar semua kelas XII dapat mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini diawali dengan games sangat membantu untuk menarik perhatian mereka. *Games* bersifat edukatif karena games tersebut dapat membantu penguasaan kosa kata Bahasa Inggris sehingga akan memudahkan siswa dalam mencapai penguasaan keterampilan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara [8]. Selain itu, model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa, komunikasi di kelas melalui interaksi kelompok [9]. Hal ini membuat siswa tidak merasa takut atau malu untuk menyampaikan pendapat di kelas karena mereka dapat bekerja di dalam kelompok.

PENUTUP

Simpulan

Program kerja yang dilakukan oleh panitia Pengabdian Masyarakat bergerak di bidang kesehatan masyarakat. Program ini yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari peserta dan pihak yang terlibat. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, namun semua kendala dapat teratasi dengan baik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung dalam waktu yang singkat namun cukup padat, semoga dapat memberikan manfaat untuk masyarakat di daerah kerja Rumah Sakit Universitas Udayana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh pihak terkait pelaksanaan kegiatan ini yaitu Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan siswa di SMA Negeri 1 Selemadeg yang bersedia menjadi partisipan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zulfitri dan Nurlaili, "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi 'Classroom' Melalui Game Guess the Word (Permainan Tebak Kata) Pada siswa SDN 106190 DUsun 3 Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin, Serdang Bedagai," dalam *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 2020, hlm. 353–360.
- [2] R. Holidazia dan R. S. Rodliyah, "Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 20, no. 1, hlm. 111–120, 2020, doi: 10.17509/jpp.v20i1.24562.
- [3] I. G. A. M. Agung, K. A. S. S. Wirya, K. K. D. Wijayanti, P. D. N. Dewi, D. P. M. Van Oni, dan K. A. P. Handayani, "Pelatihan Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran Flashcard di SD Negeri 20 Dangin Puri," *I-Com: Indonesian Community Journal*, vol. 3, no. 2, hlm. 593–600, 2023, doi: 10.33379/icom.v3i2.2567.
- [4] K. N. Rismapramanta, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa," *Journal for Lesson and Learning Studies*, vol. 2, no. 3, hlm. 444–454, 2019.
- [5] B. Dewati, "Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris siswa dengan metode word square," *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, vol. 3, no. 1, hlm. 31–35, 2020.
- [6] L. Deviga dan R. Arum, "Pelatihan Peningkatan Penguasaan Vocabulary dengan Metode Total Physical Response Bagi Anak-anak di Panti Asuhan Insan Berseri Maospati," *Swarna*, vol. 2, no. 3, hlm. 337–343, 2023.
- [7] N. Amalia, "Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Siswa Menggunakan Vocabulary Self-Collection Strategy Pada Kelas Vii a3 Di Smpn 1 Singaraja," *Journal of Education Action Research*, vol. 2, no. 2, hlm. 172, 2018, doi: 10.23887/jear.v2i2.12326.
- [8] W. A. Rahayu dan S. Y. Riska, "Pengembangan Media Pembelajaran Game Kosakata Bahasa Inggris," *Cakrawala Pendidikan*, vol. 1, hlm. 85–96, 2018.
- [9] R. Rasmita, R. K. Sari, dan W. Gusta, "Peningkatan vocabulary dan grammar bahasa inggris model cooperative script pada siswa siswi PKBM Gempita Kota Padang," *Indonesia Berdaya*, vol. 3, no. 1, hlm. 61–68, 2022, doi: 10.47679/ib.2022175.